

INDONESIA SATU

Pasiter Kodim 0913/PPU Lantik 135 Saka (PTS) Wira Kartika Angkatan 13 Pangkalan Kodim 0913/PPU Tahun 2023

murdianto - PPU.INDONESIASATU.ID

Jan 23, 2023 - 13:59



PENAJAM - Kapten Inf Martono selaku Pjs Pasiterdim 0913/PPU yang juga merangkap Komandan Koramil 0913-03/Babulu serta di kepramukaan sebagai Pembina Saka Wira Kartika, tadi pagi bertempat di lapangan Makodim 0913/PPU Jl Prov KM 09 Nipah-Nipah PPU Kaltim, melantik 135 Orang anggota baru Saka Wira Kartika Angkatan ke-13 TA 2023 .Minggu (22/01/2023)



Dan perlu diketahui bahwa untuk jumlah peserta Tamu Saka Wira Kartika Angkatan ke-13 TA 2023 Kodim 0913/PPU adalah 135 orang terdiri dari, SMA Negeri 1 PPU, SMA Negeri 2 PPU, SMA Negeri 4 PPU, SMA Negeri 5 PPU, SMK Negeri 2 PPU, SMK Negeri 3 PPU, SMK Negeri 4 PPU, SMK Pelita Gamma PPU, SMK Muhammadiyah 1 PPU serta Aliyah Negeri 1 Babulu.

Dalam kegiatan tersebut Komandan Kodim 0913/PPU Letkol Inf Arfan melalui Pjs Pasiterdim 0913/PPU Kapten Inf Martono menyampaikan bahwa Saka atau Satuan Karya Pramuka Wira Kartika binaan Kodim 0913/PPU, ini merupakan salah satu Saka Pramuka yang bersifat nasional yang di bentuk lewat kerja sama antara kwartir Nasional dengan TNI AD dengan tujuan mengembangkan pendidikan Bela Negara.

“Selain itu untuk membina dan membentuk generasi muda bangsa Indonesia yang berkepribadian, berahlak mulia, disiplin, terampil dan berjiwa Ksatria, memiliki rasa cinta tanah air yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta Bhineka Tunggal Ika,” tegasnya.

Masih kata Dia, “Kalian adalah calon-calon pemimpin masa depan oleh karenanya mulai saat ini, jaga pergaulan jangan sampai terjerumus dalam pergaulan bebas dan pemakai Narkoba karena semua itu akan merugikan kalian sendiri dan menjadi beban bagi keluarga maupun masyarakat,” harapnya.

Lanjutnya, "Kegiatan positif seperti ini harus diterapkan dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Karena bangsa Indonesia membutuhkan generasi muda yang memiliki wawasan kebangsaan, yang nasionalis, dan setia dalam bela negara. serta menjaga utuhnya negara kesatuan republik indonesia. (NKRI)," tutupnya.